

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan komponen penting dalam mendukung kelancaran aktivitas masyarakat sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu kelompok yang memiliki tingkat mobilitas tinggi setiap harinya adalah pelajar, khususnya pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Di Kota Mojokerto, aktifitas keberangkatan dan kepulangan pelajar SMA berlangsung secara serentak di pagi dan siang hari, yang berdampak langsung terhadap kondisi lalu lintas di beberapa titik strategis kota, terutama di sekitar kawasan sekolah.

Fenomena yang umum terjadi di lapangan adalah tingginya ketergantungan pelajar terhadap kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor. Banyak pelajar yang belum cukup umur untuk memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) sudah mengendarai sepeda motor sendiri untuk berangkat ke sekolah. Hal ini tidak hanya melanggar peraturan lalu lintas, tetapi juga meningkatkan resiko keselamatan dan kecelakaan di jalan raya. Selain itu, penggunaan pengguna disertai dengan peningkatan pelanggaran lalu lintas dan juga berdampak kuat pada tingkat kemacetan, kemacetan yang dimaksud adalah pelanggaran lalu lintas yaitu salah satunya melawan arus yang menjadi kebiasaan buruk yang kerap dilakukan oleh sejumlah pengendara motor khususnya pelajar sekolah ((Farida et al., 2024).

Di sisi lain angkutan sekolah sebagai alternatif moda transportasi yang aman, terorganisir, dan ramah lingkungan telah diperkenalkan di beberapa wilayah di

Indonesia, termasuk di Kota Mojokerto. Angkutan sekolah bertujuan untuk menyediakan sarana transportasi yang layak bagi pelajar, mengurangi beban lalu lintas dan memberikan rasa aman serta nyaman bagi siswa dan orang tua, berdasarkan jurnal arahan peningkatan kinerja pelayanan transportasi bus sekolah Kota Blitar jumlah siswa di Kota Blitar yang menggunakan kendaraan bermotor pribadi untuk menuju sekolah mencapai 75% sehingga mengindikasikan kecenderungan penggunaan kendaraan bermotor pribadi (Khoirunnisa et al., 2025). Berdasarkan pengamatan awal, penggunaan angkutan sekolah di Kota Mojokerto masih relatif rendah. Banyak kursi angkutan sekolah tidak terisi secara optimal, sementara sebagian besar pelajar masih lebih memilih moda lain seperti kendaraan pribadi, ojek online, atau berjalan kaki.

Alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah karena pada angkutan bus sekolah di Kota Mojokerto menunjukkan adanya *gap* antara ketersediaan layanan angkutan sekolah dengan minat atau preferensi pelajar terhadap penggunaannya, Setiap aktivitas pergerakan selalu didasarkan kepada pertimbangan terhadap variabel waktu, kecepatan, keamanan dan kenyamanan (Khoiriyatun et al., 2021). Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya pemanfaatan angkutan sekolah antara lain adalah kurangnya informasi mengenai layanan yang tersedia, rute dan jadwal yang tidak sesuai kebutuhan siswa, kenyamanan dan keamanan kendaraan yang belum memadai, serta persepsi negatif pelajar terhadap citra angkutan sekolah itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan angkutan umum masih jauh dari standar yang diatur dalam Pasal 141 UU LLAJ, yang meliputi keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, dan keteraturan. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius dari pemerintah dan penyedia jasa angkutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan perlindungan hukum yang

memadahi bagi penumpang, agar hak-hak mereka sebagai konsumen transportasi dapat terpenuhi dengan baik.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu studi yang secara khusus menelaah preferensi pelajar SMA di Kota Mojokerto terhadap penggunaan angkutan bus sekolah. Studi ini akan menggali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan moda transportasi pelajar, baik dari sisi internal (seperti kebiasaan, persepsi, dan tingkat kenyamanan) maupun eksternal (seperti ketersediaan layanan, dukungan orang tua, dan faktor ekonomi). Dengan memahami preferensi pelajar secara lebih komprehensif, maka upaya optimalisasi dan pengembangan angkutan sekolah dapat dirancang secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Kesuksesan program bus sekolah di Indonesia dapat dilihat dari dampak positif yang dihasilkannya terhadap mobilitas siswa serta pengurangan kemacetan lalu lintas. Di Jakarta, misalnya, kini (Dinas Perhubungan DKI Jakarta, 2025) mengoperasikan sekitar 41 rute dengan 220 bus sekolah. Program ini tidak hanya menyediakan akses transportasi gratis bagi pelajar, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi jumlah kendaraan pribadi yang beroperasi di jalan (Adi et al., 2025).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan transportasi pelajar yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga pada aspek keselamatan, keterjangkauan, dan keberlanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung terciptanya sistem transportasi kota yang lebih tertib dan ramah terhadap kelompok pengguna jalan yang rentan, seperti pelajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **"Studi Preferensi Pelajar SMA Kota Mojokerto Terhadap Angkutan Bus Sekolah"**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Karakteristik seperti apa yang dimiliki pelajar SMA terhadap kesediaan menggunakan bus sekolah?
2. Berapa besar pengaruh nilai signifikansi karakteristik pelajar SMA terhadap kesediaan menggunakan bus sekolah?
3. Preferensi pelajar SMA terhadap atribut pelayanan angkutan bus sekolah di Kota Mojokerto seperti apa?
4. Atribut pelayanan apa saja yang berpengaruh terhadap preferensi pelajar dalam memilih bus sekolah sebagai angkutan ke sekolah di Kota Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan pemilihan atribut – atribut pemilihan bus sekolah berdasarkan preferensi pelajar SMA di Kota Mojokerto untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam penelitian ini, ada beberapa sasaran yang harus dicapai, yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik pelajar dan perjalanannya menuju sekolah di Mojokerto
2. Menganalisis preferensi pelajar terhadap atribut pelayanan paling sesuai dalam pemilihan bus sekolah sebagai angkutan sekolah di Mojokerto
3. Menganalisis tingkat kepentingan atribut – atribut pelayanan yang mempengaruhi preferensi pelajar terhadap angkutan bus sekolah di Mojokerto

1.4 Batasan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang sudah disajikan sebelumnya, maka diperlukan adanya batasan terhadap isi penelitian ini guna memperkecil adanya kekeliruan dalam pemahaman dalam penulisan laporan ini. Maka batasan-batasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada SMA Kota Mojokerto yang dilalui oleh bus sekolah dan pelajar aktif pada tahun 2025 dan data berasal dari Data Pokok Pendidikan (DAPODIK),
2. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang akan disebarakan secara *offline* ke SMA yang dilalui angkutan sekolah,
3. Metode analisis diskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik pelajar dalam perjalanan menuju ke sekolah,
4. Metode analisis korelasi digunakan dengan bantuan *software* SPSS untuk mengetahui hubungan korelasi antar variabel yang mempengaruhi pelajar terhadap penggunaan angkutan bus sekolah.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang transportasi, khususnya terkait kajian perilaku dan preferensi penggunaan terhadap moda angkutan sekolah,
 - b. Menjadi prefensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dalam konteks wilayah, sekmentasi pengguna, maupun metode analisis preferensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah (Terutama Dinas Perhubungan Kota Mojokerto):

Memberikan informasi berbasis data terkait karakteristik pelajar dan preferensi mereka terhadap bus sekolah, yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan transportasi pelajar yang lebih efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan.

b. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam menjalin kerjasama dengan penyedia layanan angkutan sekolah atau mendorong partisipasi siswa untuk menggunakan moda transportasi yang lebih aman dan terorganisir.

c. Bagi Orang tua / Wali Pelajar

Memberikan wawasan mengenai pentingnya pemilihan moda transportasi yang aman dan nyaman bagi anak – anak mereka, serta mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi penggunaan kendaraan pribadi oleh pelajar.

d. Bagi Masyarakat Umum

Berkontribusi pada pengurangan kemacetan dan resiko kecelakaan lalu lintas akibat tingginya penggunaan kendaraan pribadi yang digunakan oleh pelajar, sehingga menciptakan kondisi lalu lintas yang lebih tertib dan ramah lingkungan di Kota Mojokerto.

3. Memberi masukan untuk mengoptimalkan bus sekolah sebagai salah satu strategi *Transport Demand Management (TDM)* yang dapat mengurangi kemacetan di Mojokerto.

1.6 Lokasi Penelitian

Data pada penelitian diambil dari pelajar SMAN 1 yang beralamatkan di Jl. Irian Jaya No. 01, Desa Margelo, Kelurahan Kranggan, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto yang ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Lokasi penelitian di SMAN 1 Kota Mojokerto
Sumber: *Google maps*

Dari gambar 1.1 menunjukan lokasi penelitian di SMAN 1 Kota Mojokerto. Sekolah ini merupakan salah satu lokasi penelitian yang dipilih untuk memperoleh data primer melalui penyebaran kuisioner kepada siswa sebagai responden penelitian..

Data pada penelitian diambil dari pelajar SMAN 2 yang beralamat di Jl. Raya Ijen No. 09, Desa Margelo, Kelurahan Wates, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto yang ditunjukkan pada gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian di SMAN 2 Kota Mojokerto
Sumber: *Google maps*

Dari gambar 1.2 menunjukkan lokasi penelitian di SMAN 2 Kota Mojokerto. Sekolah ini merupakan salah satu lokasi penelitian yang dipilih untuk memperoleh data primer melalui penyebaran kuisisioner kepada siswa sebagai responden penelitian. Pemilihan lokasi ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji preferensi pelajar SMA terhadap penggunaan angkutan bus sekolah di Kota Mojokerto.

Data pada penelitian diambil dari pelajar SMAN 3 yang beralamat di Jl. Pemuda No.33, Desa Margelo, Kelurahan Gedongan, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto yang ditunjukkan pada gambar 1.3 berikut:



Gambar 1. 3 Lokasi Penelitian di SMAN 3 Kota Mojokerto

Sumber: *Google maps*

Dari gambar 1.3 menunjukkan lokasi penelitian di SMAN 3 Kota Mojokerto. Sekolah ini merupakan salah satu lokasi penelitian yang dipilih untuk memperoleh data primer melalui penyebaran kuisisioner kepada siswa sebagai responden penelitian. Pemilihan lokasi ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengkaji preferensi pelajar SMA terhadap penggunaan angkutan bus sekolah di Kota Mojokerto.